

**ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN
SUKARELA PERTANGGUNGJAWABAN
MANAJEMEN PADA LAPORAN KEUANGAN (MRF)
TERHADAP MANAJEMEN LABA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

DINDA DESHINTA
NIM. 12030112140185

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

**ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN
SUKARELA PERTANGGUNGJAWABAN
MANAJEMEN PADA LAPORAN KEUANGAN
(MRF) TERHADAP MANAJEMEN LABA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

DINDA DESHINTA

NIM. 12030112140185

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dinda Deshinta
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140185
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN
SUKARELAPERTANGGUNGJAWABAN
MANAJEMEN PADA LAPORAN KEUANGAN
(MRF) TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Dosen Pembimbing : Prof. H. Imam Ghozali, M. comm., Akt., Ph. D

Semarang, 15 Februari 2016

Dosen Pembimbing

Prof. H. Imam Ghozali, M. comm., Akt., Ph. D

NIP. 1962 0416 19803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Dinda Deshinta
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140185
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN
SUKARELAPERTANGGUNGJAWABAN
MANAJEMEN PADA LAPORAN KEUANGAN
(MRF) TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 Maret 2016

Tim Penguji :

1. Prof. H. Imam Ghozali, M. comm., Akt., Ph. D (.....)
2. Prof. Dr. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dinda Deshinta, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA PERTANGGUNGJAWABAN MANAJEMEN PADA LAPORAN KEUANGAN (MRF) TERHADAP MANAJEMEN LABA**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Februari 2016
Yang membuat pernyataan,

(Dinda Deshinta)
NIM : 12030112140185

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S Al Insyirah : 5-6).

“Sedikit pengetahuan yang diterapkan jauh lebih berharga ketimbang banyak pengetahuan yang tang dimanfaatkan” (Kahli Gibran)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- 1. Kedua Orang Tua tercinta**
- 2. Kakakku tersayang**
- 3. Orang-orang yang kucintai**

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of voluntary disclosure, namely Management's Responsibility for Financial Reports/MRF as an independent variable on accrual earnings management and real. The first test to examine the influence of variables on earnings management MRF accrual. Next, analyze the influence of variables on earnings management real MRF, which is divided into three variables. Three of the dependent variable is abnormal operating cash flow, abnormal discretionary expense, and abnormal production costs.

Data used in this research is secondary data. The study population was all companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method in this research is purposive sampling with criteria of the company that publishes an annual report and sustainability report in 2012, 2013 and 2014. The total number of samples in this study were 135 companies. The analysis technique used is multiple linear regression analysis with OLS model.

The results showed that the MRF variables significantly influence earnings management discretionary accruals and abnormal loads. While the MRF variable has no effect on operating cash flow abnormalities and abnormal production costs.

Keywords: Management's Responsibility for Financial Reports, accrual earnings management, real earnings management, abnormal operating cash flow, abnormal discretionary expense, and abnormal production costs

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan sukarela, yaitu *Management's Responsibility for Financial Reports*/MRF sebagai variabel independen terhadap manajemen laba akrual maupun riil. Pengujian pertama untuk meneliti pengaruh variabel MRF terhadap manajemen laba akrual.. Selanjutnya, menganalisis pengaruh variabel MRF terhadap manajemen laba riil, yang dibagi menjadi tiga variabel. Tiga variabel dependen tersebut adalah arus kas operasi abnormal, beban diskresioner abnormal, dan biaya produksi abnormal.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi penelitian adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode *sampling* dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan pada tahun 2012, 2013, dan 2014. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 135 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan model OLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel MRF berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba akrual dan beban diskresioner abnormal. Sedangkan variabel MRF tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi abnormal dan biaya produksi abnormal.

Kata kunci : *Management's Responsibility for Financial Reports*, manajemen laba akrual, manajemen laba riil, arus kas operasi abnormal, beban diskresioner abnormal, dan biaya produksi abnormal

KATA PENGANTAR

Assamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim perkenankan saya selaku penyusun skripsi menghantarkan beberapa patah kata. Alhamdulillahirobbil'Alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA PERTANGGUNGJAWABAN MANAJEMEN PADA LAPORAN KEUANGAN (MRF) TERHADAP MANAJEMEN LABA.”** Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunannya segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Widodo Irianto dan Ibu Surtini serta Mas Ridho yang tiada henti memberikan dukungan, doa, motivasi, semangat, dan nasehat bagi penulis.
2. Prof Imam Ghozali, M. comm., Akt., Ph. D selaku dosen pembimbing atas waktu, petunjuk, dan segala arahan serta bimbingannya selama penulisan skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H. selaku Rektor Universitas Diponegoro.
4. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro.

5. Fuad, S.ET., M.Si., Ph.D selaku ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip
6. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, MSi., Akt selaku dosen mata kuliah Kajian dan Riset Akuntansi atas segala arahan selama menempuh kuliah dan mengikuti kelas di jurusan Akuntansi
7. Drs. Tarmizi Achmad , MBA, Ph.D, Akt selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat-nasehat dan motivasi.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu pengetahuan dan petunjuk yang diberikan selama memberikan mata kuliah.
9. Seluruh Staf TU Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dukungan dan bantuan.
10. Teman satu bimbingan Anggy, Puspa, Rissa, Devin, Rossa, Fahry, Akhlis, Gagan, Indra, Harley, dan Hunter yang telah berjuang bersama baik suka dan duka.
11. Teman *sharing* Dita, Bintang,Vira, Gita, Ananda, Inan, Lintang, Sarah dan Bunga yang bersedia membantu dan memberikan dukungan selama perkuliahan maupun penulisan skripsi ini.
12. Sahabat Geng Seblak Cinderella, Arini, Tanaya, Lovely, dan Astri yang selalu memberikan keceriaan, nasehat, pengalaman hidup, dan dukungan di masa perkuliahan.
13. Teman-teman UPK Futsal FEB dan UKM Futsal Undip yang selalu memberikan dukungan dan doannya kepada penulis agar penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

14. Teman-teman alumni SMP dan SMA yang selalu memberikan doa dan dukungan, khususnya sahabat KETEK, Gita, Cynthia, Arinta, Silma, Hanifatur, dan Dhesi.
15. Teman-teman Organisasi *Economic English Conversation Club* (EECC) yang selama ini menjadi wadah bagi penulis untuk mengembangkan *softskills*, mencari pengetahuan, teman dan berorganisasi.
16. Teman-teman Akuntansi 2012 Undip, atas proses belajar selama awal kuliah sampai dengan sekarang. Semoga kalian semua sukses selalu.
17. Teman-teman KKN Tim II Undip tahun 2015, Desa Sucen, Kecamatan Gemawang, Kabupaten Temanggung : Faisal, Marlia, Rina, Fatan, Daniel, Ratih, Bobbi, dan Siti
18. Teman-teman UPK dan Pojok BEI Undip yang telah membantu dan menyediakan fasilitas selama proses pembuatan skripsi.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb

Semarang, 15 Februari 2016

Penulis,

Dinda Deshinta
NIM. 12030112140185

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHANN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori <i>Signal</i>	12
2.1.2 Manajemen Laba.....	13
2.1.3 Pengungkapan Sukarela	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran	22

2.4	Perumusan Hipotesis.....	24
2.4.1	Pengaruh Perusahaan dengan adanya MRF terhadap Manajemen Laba Akreal.....	24
2.4.2	Pengaruh Perusahaan dengan adanya MRF terhadap Manajemen Laba Riil.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		29
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	29
3.1.1	Variabel Dependen.....	29
3.1.2	Variabel Independen.....	36
3.1.3	Variabel Kontrol.....	36
3.2	Populasi dan Sampel.....	38
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	39
3.5	Metode Analisis.....	40
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif.....	40
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.5.3	Pengujian Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		46
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian.....	46
4.2	Analisis Data.....	47
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif.....	47
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.2.1	Uji Normalitas.....	49
4.2.2.1.1	Hipotesis 1.....	50
4.2.2.1.2	Hipotesis 2.....	52
4.2.2.1.3	Hipotesis 3.....	54
4.2.2.1.4	Hipotesis 4.....	56
4.2.2.2	Uji Multikolonieritas.....	58
4.2.2.2.1	Hipotesis 1.....	59

4.2.2.2.2 Hipotesis 2.....	59
4.2.2.2.3 Hipotesis 3.....	60
4.2.2.2.4 Hipotesis 4.....	61
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	62
4.2.2.3.1 Hipotesis 1.....	62
4.2.2.3.2 Hipotesis 2.....	64
4.2.2.3.3 Hipotesis 3.....	66
4.2.2.3.4 Hipotesis 4.....	68
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	70
4.2.2.4.1 Hipotesis 1.....	71
4.2.2.4.2 Hipotesis 2.....	71
4.2.2.4.3 Hipotesis 3.....	72
4.2.2.4.4 Hipotesis 4.....	73
4.2.3 Uji Hipotesis.....	73
4.2.3.1 Hipotesis 1.....	74
4.2.3.2 Hipotesis 2.....	77
4.2.3.3 Hipotesis 3.....	79
4.2.3.4 Hipotesis 4.....	82
4.3 Interpretasi Hasil.....	86
4.3.1 Hipotesis 1.....	86
4.3.2 Hipotesis 2.....	87
4.3.3 Hipotesis 3.....	89
4.3.4 Hipotesis 4.....	89
BAB V PENUTUP.....	91
5.1 Simpulan.....	91
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	92
5.3 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1	Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi.....	43
Tabel 4.1	Perolehan Sampel Perusahaan.....	46
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.3	Uji statistik Kolmogorov Smirnov Hipotesis 1	52
Tabel 4.4	Uji statistik Kolmogorov Smirnov Hipotesis 2.....	54
Tabel 4.5	Uji statistik Kolmogorov Smirnov Hipotesis 3.....	56
Tabel 4.6	Uji statistik Kolmogorov Smirnov Hipotesis 4.....	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolonieritas Hipotesis 1	59
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolonieritas Hipotesis 2	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolonieritas Hipotesis 3	60
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolonieritas Hipotesis 4	61
Tabel 4.11	Uji Glejser Hipotesis 1	64
Tabel 4.12	Uji Glejser Hipotesis 2	66
Tabel 4.13	Uji Glejser Hipotesis 3	68
Tabel 4.14	Uji Glejser Hipotesis 4	70
Tabel 4.15	Uji Durbin Watson Hipotesis 1	71
Tabel 4.16	Uji Durbin Watson Hipotesis 2	71
Tabel 4.17	Uji Durbin Watson Hipotesis 3	72
Tabel 4.18	Uji Durbin Watson Hipotesis 4	73
Tabel 4.19	Koefisien Determinasi (R^2) Hipotesis 1	74
Tabel 4.20	Uji Statistik F Hipotesis 1	75
Tabel 4.21	Uji Regresi Berganda Hipotesis 1	76
Tabel 4.22	Koefisien Determinasi (R^2) Hipotesis 2	77

Tabel 4.23 Uji Statistik F Hipotesis 2	77
Tabel 4.24 Uji Regresi Berganda Hipotesis 2	78
Tabel 4.25 Koefisien Determinasi (R^2) Hipotesis 3	79
Tabel 4.26 Uji Statistik F Hipotesis 3	80
Tabel 4.27 Uji Regresi Berganda Hipotesis 3	81
Tabel 4.28 Koefisien Determinasi (R^2) Hipotesis 4	82
Tabel 4.29 Uji Statistik F Hipotesis 4	83
Tabel 4.30 Uji Regresi Berganda Hipotesis 4	84
Tabel 4.31 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	23
Gambar 4.1 Histogram Hipotesis 1	51
Gambar 4.2 Normal P-P Plot Hipotesis 1	51
Gambar 4.3 Histogram Hipotesis 2.....	53
Gambar 4.4 Normal P-P Plot Hipotesis 2	53
Gambar 4.5 Histogram Hipotesis 3.....	55
Gambar 4.6 Normal P-P Plot Hipotesis 3	55
Gambar 4.7 Histogram Hipotesis 4.....	57
Gambar 4.8 Normal P-P Plot Hipotesis 4	57
Gambar 4.9 Grafik <i>Scatterplot</i>	63
Gambar 4.10 Grafik <i>Scatterplot</i>	65
Gambar 4.11 Grafik <i>Scatterplot</i>	67
Gambar 4.12 Grafik <i>Scatterplot</i>	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Sampe Penelitian Tahun 2012-2014	96
Lampiran B Data SPSS 20 Sampel Penelitian	108

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang pendahuluan penelitian. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian tentang hubungan antara pengungkapan sukarela pada MRF dan laba manajemen. Pendahuluan penelitian terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 LATAR BELAKANG

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Laporan keuangan dibuat untuk beberapa tujuan yaitu untuk kepentingan pihak internal dan eksternal. Pihak internal adalah manajemen, yang mana akan menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja manajemen, produktifitas dan efisiensi perusahaan. Sedangkan pihak eksternal adalah investor, kreditor, dan pemerintah yang menggunakan laporan keuangan sebagai acuan untuk menilai kinerja perusahaan, menilai pertanggungjawaban manajemen, serta menilai kemampuan perusahaan dalam mengembalikan investasi.

Seringkali, investor dan kreditor selaku pemakai laporan keuangan menganggap bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen mengandung kemungkinan adanya kepentingan pribadi manajemen dalam menyajikan informasi hasil usaha dan posisi keuangan yang menguntungkan bagi

mereka dan keteledoran serta ketidakjujuran yang dilakukan oleh manajemen dalam penyusunan laporan keuangan tersebut (Mulyadi, 2002).

Kasus serupa yang terkenal adalah kasus perusahaan Enron. Perusahaan Enron mengalami kerugian yang sangat besar akibat memanipulasi laporan keuangannya, sehingga menyebabkan kehancuran perusahaan Enron. Enron melakukan kecurangan dalam perhitungan laba yang membuat investor kehilangan kepercayaan terhadap Enron. Untuk menghadapi masalah ini, kongres Amerika Serikat mencoba untuk meningkatkan kepercayaan investor di dalam laporan keuangan dengan memberlakukan beberapa undang-undang. Pemberlakuan undang-undang ini bertujuan untuk memperketat peraturan yang ada di semua perusahaan tercatat dan profesi akuntansi, serta untuk membentuk kembali tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu regulasi yang paling dikenal adalah *Sarbanes-Oxley Act* (SOX) 2002.

SOX memiliki sebuah butir yang sengaja dirancang untuk meningkatkan kepatuhan *Chief Executive Officer* (CEOs) dan *Chief Financial Officers* (CFOs) agar bertanggung jawab terhadap laporan keuangan. CEO dan CFO harus memeriksa laporan perusahaan yang telah dibuat untuk memastikan bahwa laporan tersebut tidak memuat kesalahan saji material atau menghilangkan informasi yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk membuat laporan menjadi transparan dan tidak ada kesalahan saji. Selain itu CEO dan CFO juga harus memastikan bahwa laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya disajikan secara wajar di semua aspek material. Jika CEO dan CFO ditemukan bersalah maka akan mendapat hukuman berupa denda atau tindak pidana selama 20 tahun,

atau kedua-duanya. Hukuman yang cukup berat tersebut meningkatkan komitmen CEO untuk menjamin kualitas laporan keuangan(Kiattikulwattana, 2014).

SOX memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap peraturan bisnis di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sebagai contoh di Thailand, *the Securities and Exchange Commission of Thailand (SEC Thailand)* menyajikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk perusahaan-perusahaan yang tercatat pada tahun 2006. Pada bagian 4: Pengungkapan dan Transparansi, disebutkan bahwa “dewan direktur sebaiknya menyajikan laporan pertanggungjawabannya terkait laporan keuangan perusahaan. Laporan pertanggungjawaban harus disajikan bersamaan dengan laporan audit di dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.” Oleh karena itu, beberapa perusahaan di Thailand telah secara sukarela menjamin laporan keuangannya dengan memuat *Statement of Management’s Responsibility for the Financial Reports (MRF)*, yang mana telah sesuai dengan SOX, bagian 302.

MRF merupakan dokumen tertulis yang berisi laporan pertanggungjawaban manajemen terhadap pelaksanaan kegiatan yang terkait pada laporan keuangan perusahaan. Di dalam MRF terdapat *Voluntary Disclosure* atau pengungkapan sukarela yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kualitas manajemen perusahaan kepada investor. Sehingga dalam penyusunan MRF, manajer cenderung memperhatikan laba perusahaan. Setelah SOX diimplementasikan, MRF diamanatkan dengan hukuman berat bila terjadi hal ketidakbenaran. Dalam kondisi ini, penelitian sebelumnya di Amerika Serikat Bartov dan Cohen(dikutip oleh Kiattikulwattana, 2014)menemukan bahwa

perusahaan memiliki tingkat manajemen laba berdasarkan akrual yang rendah tetapi memiliki tingkat aktivitas manajemen laba ril yang lebih tinggi. Alasannya adalah karena konten yang ada pada MRF cenderung mengontrol manajemen laba akrual bukan aktivitas manajemen laba ril.

Banyak penelitian sebelumnya meneliti dampak implementasi SOX hanya di Amerika Serikat. Warner (dikutip oleh Kiattikulwattana, 2014) menyatakan bahwa semua negara –negara Asia memiliki kerangka budaya yang berbeda dan karakteristik lokal yang beragam. Didasarkan pada pendapat Connelly dkk. (dikutip oleh Kiattikulwattana, 2012) mengenai lingkungan bisnis di negara-negara Asia yang beraneka ragam, perusahaan Asia memiliki banyak karakteristik yang unik seperti kepemilikan yang terkonsentrasi dan kontrol langsung maupun tidak langsung yang dilakukan oleh keluarga pendiri perusahaan. Selain itu sistem hukum di beberapa negara-negara Asia berbeda dengan sistem hukum yang ada di Amerika Serikat. La Porta dkk. (2000) menyatakan bahwa tingkat perlindungan investor luar dipengaruhi oleh asal hukum. Peneliti sebelumnya menemukan bahwa negara-negara *common law* memiliki perlindungan investor luar dan penegakkan hukum yang sangat kuat. Ball dkk. (2000) juga berpendapat bahwa negara-negara *common law* memiliki suatu tuntutan untuk lebih transparan dalam menyajikan laba perusahaan. Sayangnya, banyak negara-negara di Asia, termasuk Indonesia, mengadopsi sistem hukum *civil law*.

Hal ini dapat dilihat bahwa negara-negara Asia, termasuk Indonesia, memiliki tata kelola perusahaan yang lemah, lingkungan perlindungan investor yang rendah, dan penegakkan hukum yang lemah. Faktor-faktor ini mungkin

menghalangi efektivitas dari MRF untuk benar-benar menandai kualitas keuanganinformasi. Oleh karena itu, sangat menarik untuk meneliti hubungan antara pengungkapan sukarela pada MRF dan manajemen laba di negara Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya di Thailand, MRF bukanlah alat yang baik untuk mengendalikan manajemen laba tetapi mungkindigunakan untuk menyesatkan investor tentang kualitas laba. Perusahaan dengan MRF danperusahaan tanpa MRF memiliki tingkat manajemen laba yang sama.

Penelitian tersebut memberikan kontribusi untuk literatur dalam berbagai pandangan. Pertama, hasil penelitian mungkin dapat membantu investor menyadari ketidakefektifan dari MRF dalam hal melarang manajemen laba akrual maupun manajemen laba riil. Pengungkapan sukarela pada MRF tidak dapat menjamin kualitas laba. Investor sebaiknya tidak mengandalkan informasi keuangan dari perusahaan yang menunjukkan MRF. Kedua, penelitian ini mungkin dapat membantu investor memahami keterkaitan antara MRF dan perilaku manajemen laba akrual maupun riil. Secara khusus, beberapa perusahaan dengan adanya MRF mungkingterlibat sedikit dalam manajemen laba akrual, sedangkan perusahaan mungkin terlibat lebih banyak dalam manajemen laba riil. Investor harus meningkatkan kesadaran mereka terhadap aktivitas manipulasi riil yang dilakukan oleh perusahaan.

Gunny (2005) mengelompokkan manajemen laba dalam tiga kategori yaitu akuntansi yang curang, manajemen laba akrual, dan manajemen laba riil (real earnings management). Penelitian Gunny (2005), Roychowdhury (2006), Zang(2006), menemukan bahwa manajer sudah bergeser dari manajemen laba

akrual menuju manajemen laba riil setelah periode Sarbanes-Oxley Act (SOX). Menurut Gunny dkk. (2005), pergeseran dari manajemen laba akrual ke manajemen laba riil disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, manipulasi akrual lebih sering dijadikan pusat pengamatan atau inspeksi oleh auditor dan regulator daripada keputusan tentang penentuan harga dan produksi. Kedua, hanya menitikberatkan perhatian pada manipulasi akrual merupakan tindakan yang berisiko karena perusahaan mungkin mempunyai fleksibilitas yang terbatas untuk mengatur akrual, misalnya keterbatasan dalam melaporkan akrual diskresioner. Graham dkk. (dikutip oleh Gunny dkk, 2005) juga memberikan bukti empiris bahwa para manajer cenderung melakukan aktivitas manajemen laba riil dibandingkan dengan manajemen laba akrual. Hal ini disebabkan karena aktivitas manajemen laba riil sulit dibedakan dengan keputusan bisnis optimal dan lebih sulit dideteksi, meskipun kos-kos yang digunakan dalam aktivitas tersebut secara ekonomik signifikan bagi perusahaan. Menurut Roychowdhury (2006), meskipun terdapat biaya yang terkait dengan manipulasi aktivitas riil, manajemen tidak hanya mengandalkan tindakan manipulasi melalui akrual dalam memanipulasi laba karena manipulasi aktivitas riil digunakan apabila manipulasi akrual tidak mencapai target. Selain itu, manipulasi akrual hanya dapat dilakukan pada akhir periode untuk mencapai target, apabila tidak terpenuhi maka manajemen dapat menggunakan manipulasi melalui aktivitas riil yang dilakukan sepanjang tahun dan sulit dideteksi. Oleh karena itu, metode manipulasi aktivitas riil menjadi alternatif lain bagi manajer yang dapat dilakukan untuk mengatur laba selain manajemen laba akrual yang mudah dideteksi. Dalam mendeteksi tindakan

manipulasi aktivitas riil yang dilakukan oleh perusahaan, Roychowdhury (2006) menggunakan model Dechow et al. (1998) dengan tiga metode manipulasi yaitu manipulasi penjualan, melakukan produksi berlebihan, dan mengurangi biaya diskresioner. Sehingga dalam penelitian ini menarik untuk dibahas pengaruh adanya MRF terhadap manajemen laba riil yang dapat dilihat dari perusahaan yang cenderung melakukan manipulasi penjualan (arus kas operasi rendah), cenderung over produksi, dan cenderung memiliki beban diskresioner yang rendah.

Akhirnya, penelitian ini mungkin akan sangat berguna bagi regulator di Indonesia, yang akan membuktikan bahwa pengungkapan sukarela dari MRF tanpa hukuman adalah alat yang tidak efektif untuk mengendalikan manajemen laba. Stocken (dikutip oleh Kiattikulwattana, 2014) mengatakan jika tidak ada proses untuk memverifikasi informasi, maka pengungkapan sukarela tidak kredibel dan akibatnya diabaikan oleh pasar. Kemudian regulator mungkin akan mempertimbangkan untuk menegakkan sebuah MRF dengan hukuman, dan secara teratur memantau kualitas dari MRF.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis ingin mengulang penelitian yang telah dilakukan oleh Kiattikulwattana (2014) dimana peneliti mengungkapkan hubungan antara pengungkapan sukarela pada MRF dan manajemen laba di Thailand. Penulis akan menggunakan variabel yang sama, yaitu manajemen laba akrual, manajemen laba riil (arus kas operasi, beban diskresioner, dan biaya produksi) dan MRF. Namun, sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan di Indonesia yang terdaftar pada Bursa

Efek Indonesia karena mengingat penelitian ini belum pernah dilakukan di Indonesia. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Indonesia.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Banyak variabel yang dapat mempengaruhi manajemen laba antara lain asimetri informasi, yang menunjukkan bahwa ketika asimetri informasi tinggi, stakeholders tidak memiliki cukup sumber daya, insentif, atau akses atas informasi yang relevan untuk memonitor tindakan manajer, dimana hal ini memberikan kesempatan atas praktek manajemen laba.

Untuk mengurangi asimetri informasi maka sangat diperlukan adanya peningkatan pengungkapan sukarela sehingga peluang manajemen untuk melakukan manajemen laba semakin kecil.

Secara keseluruhan, informasi sukarela yang benar dari suatu perusahaan berguna bagi investor karena memberikan informasi tambahan. Namun, negara-negara Asia memiliki tata kelola perusahaan yang lemah, perlindungan investor yang rendah, dan tidak ada hukuman yang kuat untuk informasi yang tidak benar. Oleh karena itu, para manajer mungkin terlibat dalam perilaku pengungkapan oportunistik dan penyajian informasi untuk menyesatkan investor. Oleh karena itu, kualitas pengungkapan sukarela di negara ini dipertanyakan. Isu ini merupakan isu yang sangat menarik untuk diteliti. Penelitian ini akan menyelidiki hubungan antara pengungkapan sukarela pada MRF di Indonesia dengan

manajemen laba. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

1. Apakah perusahaan dengan adanya MRF cenderung sedikit melakukan manajemen laba berbasis akrual dibandingkan dengan perusahaan tanpa MRF?
2. Apakah perusahaan dengan adanya MRF memiliki arus kas operasi yang luar biasa lebih rendah dibandingkan perusahaan tanpa MRF?
3. Apakah perusahaan dengan adanya MRF memiliki beban diskresioner yang luar biasa lebih rendah dibandingkan perusahaan tanpa MRF?
4. Apakah perusahaan dengan adanya MRF memiliki biaya produksi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan tanpa MRF?

1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh perusahaan dengan adanya MRF terhadap tingkat manajemen laba akrual
2. Menganalisis pengaruh perusahaan dengan adanya MRF terhadap tingkat arus kas operasi
3. Menganalisis pengaruh perusahaan dengan adanya MRF terhadap tingkat biaya diskresioner

4. Menganalisis pengaruh perusahaan dengan adanya MRF terhadap tingkat biaya produksi

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan berbagai literatur akuntansi yang sudah ada khususnya mengenai praktik manajemen laba pada perusahaan di Indonesia. Serta dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memperdalam teori-teori yang menjelaskan dan mendukung perilaku manajemen laba.
2. Bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan gambaran untuk dilaksanakannya peraturan dan pengawasan dalam pelaporan keuangan.
3. Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat membuat investor menjadi lebih berhati-hati dan mengkaji ulang laporan keuangan suatu perusahaan agar tidak terjerumus dalam penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen.
4. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu kajian empiris tentang pengaruh *disclosure voluntary* pada MRF terhadap manajemen laba baik akrual maupun riil.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 . Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB 2. Literatur Review dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini menguraikan landasan teori tentang *voluntary disclosure* pada MRF dan manajemen laba, penelitian - penelitian terdahulu , kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB 3. Metode Penelitian

Bab ini menguraikan jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian, variabel yang digunakan , definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis.